

## **ABSTRAK**

**ANALISIS PERJANJIAN ACFTA (ASEAN-FREE TRADE AREA) PADA SAHAM LQ45 SEKTOR MANUFAKTUR DAN SAHAM PERUSAHAAN TEKSTIL-GARMEN BERDASARKAN RETURN SDAN ABNORMAL RETURN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE OKTOBER 2009 – JANUARI 2010.**

**Oleh**

**Zirma Julianda**

Investor yang berinvestasi di pasar modal harus mampu memanfaatkan semua informasi yang beredar untuk mengoptimalkan return yang diperoleh. ACFTA adalah suatu peristiwa yang memiliki kandungan informasi baik itu *good news* atau *bad news*, tergantung pasar yang menyerap informasi tersebut. ACFTA diberlakukan pada 1 Januari 2010. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah ACFTA pada saham LQ45 manufaktur dan saham tekstil-garmen pada Oktober 2009- Januari 2010. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui terdapat tidaknya *abnormal return* pada saham perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Hipotesis yang diajukan adalah Terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah perjanjian ACFTA pada sampel penelitian.

Sampel yang digunakan adalah saham perusahaan LQ45 manufaktur dan saham tekstil-garmen yang menghasilkan 12 emiten, penelitian dilakukan pada periode

estimasi 25 hari sebelum ACFTA, pada periode jendela 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah ACFTA. *Abnormal return* didapat dengan menggunakan market model. Hasil penelitian ini secara agregat pada  $\alpha = 0,05$  didapat hasil uji t sebelum dan sesudah pemberlakuan ACFTA pada periode jendela dengan menggunakan uji *one sample t test* diperoleh nilai signifikansi yang tidak signifikan. Dengan demikian  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Hasil uji beda dua rata-rata dengan menggunakan *paired sample test* pada periode jendela dari perusahaan LQ45 manufaktur menjelaskan bahwa terdapat perbedaan tidak signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah berlakunya ACFTA yang dicerminkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,833.

Hasil uji beda dua rata-rata dengan menggunakan *paired sample test* pada periode jendela dari perusahaan tekstil-garmen menjelaskan terdapat perbedaan tidak signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah ACFTA dicerminkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,510. Dengan demikian  $H_a$  ditolak. Hasil uji beda pada periode jendela juga menunjukkan bahwa *abnormal return* sebelum ACFTA lebih besar dibandingkan dengan *abnormal return* sesudah ACFTA. Jadi, pemberlakuan perjanjian ACFTA tidak berpengaruh pada perusahaan manufaktur LQ45 maupun saham perusahaan tekstil dan garmen di BEI, meskipun pada saham LQ45 manufaktur didapat *abnormal return* sebelum ACFTA lebih besar daripada *abnormal return* sesudah ( $0.001498 > 0.001091$ ), serta pada saham perusahaan tekstil dan garmen rata-rata *abnormal return* sebelum ACFTA lebih besar dibandingkan dengan sesudah ACFTA ( $0.011193 > 0.000113$ ).